

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Terpadu Mutiara Qolbu, yang berlokasi di Jalan Gotong Royong RT.001/RW.004 Kelurahan Terukis Rahayu. Kecamatan Martapura Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Subjek penelitian ini adalah pembelajaran guru dengan hasil belajar siswa di SD IT Mutiara Qolbu Martapura Oku Timur, dengan melihat banyak pihak maka peneliti memutuskan untuk meneliti peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian.

#### **B. Rancangan dan Jenis Penelitian**

Rancangan pada dasarnya merupakan penggambaran mengenai keseluruhan aktivitas peneliti selama kerja penelitian mulai dan persiapan sampai dengan pelaksanaan penelitian. Adapun rancangan atau pendekatan yang dipilih untuk melukiskan pelaksanaan penelitian ini adalah studi korelasi.<sup>133</sup>

Penelitian korelasional adalah untuk menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>134</sup>

---

<sup>133</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 26

<sup>134</sup>Fetri Yeni dan Zelhendri, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2018), hlm.9

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik nonparametrik karena data yang digunakan bersifat nominal, yaitu data- data yang dapat diklasifikasikan dalam kategori dan dihitung frekuensinya.<sup>135</sup>

Statistik nonparametrik termasuk salah satu bagian dari statistik inferensi atau statistik induktif dan disebut juga statistik bebas distribusi. Statistik nonparametrik adalah bagian statistik yang tidak memerlukan asumsi- asumsi tertentu, misalnya mengenai bentuk distribusi dan hipotesis-hipotesis yang berkaitan dengan nilai-nilai parameter tertentu.<sup>136</sup>

Penelitian korelasi merupakan bentuk penelitian untuk memeriksa hubungan diantara dua konsep. Secara umum ada dua jenis pernyataan yang menyatakan hubungan, yaitu: (1) gabungan antara dua konsep, ada semacam pengaruh dari suatu konsep terhadap konsep yang lain, (2) hubungan kausal, ada hubungan sebab akibat direferensikan sebagai variabel terikat. Pada penelitian korelasi tidak ada kontrol atau manipulasi terhadap variabel.<sup>137</sup>

Adapun langkah-langkah pokok dalam studi korelasi antara lain:

1. Mendefinisikan masalah
2. Melakukan telaah pustaka
3. Merancang cara pendekatannya
4. Mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan

---

<sup>135</sup>Gingga Pranada, *Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jurnal: Pendidikan: Vol. 3, No. 3 (Maret, 2019), hlm. 5-7

<sup>136</sup>Thursan Hakim., *Belajar Secara Efektif* (Depok: Puspa Swara, 2019), hlm. 88-89

<sup>137</sup>Morrisan, Andy Corry W, dan Farid Hamid, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pernada Media Grup, 2012), hlm.37

5. Menentukan subyeknya yang sebaik-baiknya
6. Memilih atau menyusun alat pengukur yang cocok
7. Memilih metode korelasional yang cocok untuk masalah yang sedang digarap
8. Mengumpulkan data
9. Menganalisis data yang telah terkumpul dan buat interpretasinya menuliskan laporan<sup>138</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>139</sup>

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Dari penjelasan di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B.<sup>140</sup>

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Siswa	
		Laki-laki	Perempuan
1.	IVA	6 orang	5 orang
2	IVB	5 orang	5 orang
Jumlah siswa		10 orang	10 orang
Total jumlah populasi		20 orang siswa	

<sup>138</sup>Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 70-72

<sup>139</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.34

<sup>140</sup>Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi: Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 90-93

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan penelitian ini adalah teknik Simple Random Sampling yang dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>141</sup>

Dengan menggunakan Simple Random Sampling maka ditetapkan sampelnya kelas IV B, jumlah siswanya sebanyak 10 orang siswa. Untuk lebih jelasnya, jumlah sampel dapat dilihat pada tabel

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Siswa	
		Laki-laki	Perempuan
1.	IVB	5 orang	5 orang
Total Jumlah sampel		10 orang	

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, data, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>142</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait variable X (pembelajaran guru) di SD Islam Terpadu Mutiara Qolbu Kecamatan Martapura.

<sup>141</sup>Febrianawati Yusup, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif* Jurnal: Ilmiah Kependidikan: Vol. 7, No. 1 (Januari, 2018), hlm. 9-10

<sup>142</sup>Arikunto, dan Suharsimi, *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 70-73

## b. Angket

Angket/Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>143</sup>

Dalam penelitian ini angket yang digunakan memiliki isi dan tujuan pertanyaan bukan sebagai pengukuran, menggunakan kuesioner terbuka dan tertutup, angket akan diberikan kepada guru dan juga siswa kelas IV B jumlahnya 20 Orang dengan 10 pertanyaan terkait tentang pembelajaran guru dan 10 pertanyaan terkait tentang hasil belajar siswa. Angket ini menggunakan skala Likert, skala ini, umumnya dimulai dengan penyusunan sejumlah besar pertanyaan sikap (item). Untuk masing-masing item, penyusun perlu menetapkan apakah pernyataan sikap yang disusunnya itu menunjukkan dukungan (favourable) atau menolak (unfavourable) terhadap obyek sikap. Akan tetapi dari item-item itu dalam kontinum psikologinya tidak diketahui. Oleh karena didalam memberikan respon, subyek diijinkan memilih salah satu dari kemungkinan jawaban yang disediakan; sangat setuju, setuju, ragu-ragu/ tidak ditentukan (undecided), tidak setuju, sangat tidak setuju. Dengan demikian subyek yang sangat positif sikapnya terhadap suatu obyek akan memiliki jawaban “sangat setuju” untuk pernyataan positif. Dari skala Likert ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data tentang pembelajaran guru dan hasil belajar siswa.<sup>144</sup>

---

<sup>143</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada, 2013), hlm. 50-51

<sup>144</sup>Mawardi, *Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert Untuk Mengukur Sikap Siswa*, Jurnal: Pendidikan dan Kebudayaan: Vol. 9, No. 3 (September, 2019), hlm. 14-15

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang ditulis dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>145</sup>

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan angket. Data yang peneliti kumpulkan dalam tiga tahap observasi meliputi; data jumlah seluruh siswa kelas IV dan data pembelajaran guru kelas IV B di SD Islam Terpadu Kecamatan Martapura Sumatera Selatan. Pada observasi pertama tanggal 05 April 2021 peneliti menggunakan angket untuk mengetahui pembelajaran guru kelas IV B.<sup>146</sup>

#### 5. Teknik Analisis Data

##### a. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis hubungan yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>147</sup>

Analisis tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran guru dengan hasil belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Mutiara Qolbu Kecamatan Martapura. Dalam penelitian ini uji hipotesis juga dihitung menggunakan bantuan program

---

<sup>145</sup>Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kuantitatif* Jurnal: Pendidikan: Vol. 10, No. 1 (April, 2018), hlm. 8-10

<sup>146</sup>Sri Purwanti, "Pengaruh Pembelajaran Guru Mapel Terhadap Prestasi Belajar Kognitif dan Afektif Siswa Kelas VI di SD Tarakanita 5 Jakarta Tahun Pelajaran 2019-2020", (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2019) hlm. 91-93

<sup>147</sup>Singgih Santoso, *Statistik Pada Product Moment* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010) hlm. 93

SPSS 19 for windows. Dengan menggunakan Product Moment

Mencari hubungan variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus *korelasi Product Moment* sebagai berikut:<sup>148</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- 1)  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi X dan Y
- 2)  $N$  = Jumlah responden
- 3)  $\sum XY$  = Total perkalian skor X dan Y
- 4)  $\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y
- 5)  $\sum X$  = Jumlah skor variabel X
- 6)  $\sum X^2$  = Total kuadrat skor variabel X
- 7)  $\sum Y^2$  = Total kuadrat skor variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r hitung lebih besar atau sama dengan dari harga rtabel pada taraf signifikansi 5%. Jika r hitung lebih kecil dari rtabel pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid.

$H_0$  : Hubungan antara variabel X dan Y tidak signifikan

$H_a$  : Hubungan antara variabel X dan Y signifikan.<sup>149</sup>

Analisis ini digunakan dengan jalan mengkonsultasikan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- 1) Apabila nilai r hitung yang diperoleh lebih besar atau sama dengan

<sup>148</sup>Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 65-63

<sup>149</sup>Endang Triatmi Rachmawati, *Hubungan/ Korelasi Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar SDN 2 Probolinggo*, Jurnal: Pendidikan: Vol. 12, No. 1 (Januari, 2019), hlm. 3-5

nilai  $r$  tabel maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, sehingga ada hubungan yang signifikan antara Pembelajaran Guru dengan Hasil Belajar Siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Qolbu Kecamatan Martapura.<sup>150</sup>

- 2) Sedangkan apabila  $r$  hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai  $r$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara Pembelajaran Guru dengan Hasil Belajar Siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Qolbu Kecamatan Martapura.<sup>151</sup>

---

<sup>150</sup>Syahrums, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 56-58

<sup>151</sup>Suryaningsih, "Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II di SDN Kasin Malang Tahun Pelajaran 2018-2019", (Malang: Universitas Widyagama Malang, 2018) hlm. 100-103